
Efektifitas Model Pembelajaran Bilingual FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) Sebagai Salah Satu Upaya Pendidikan Kesehatan dan Gizi untuk Anak Usia Dini

Ririn Ambarini^{a,*}

^a Universitas PGRI Semarang

* Alamat Surel: ririnambarini@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian model pembelajaran bilingual FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan komunikasi anak usia dini dalam pembelajaran bilingual melalui FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini. Hasil dari t-test lebih tinggi dari t-table 2.14, ini berarti bahwa hipotesis yang diterima adalah H_1 yang menyatakan bahwa ada nilai signifikan dari kemampuan komunikasi siswa dalam pembelajaran bilingual setelah model pembelajaran FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini diterapkan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci:

(*Fresh Fruit & Vegetable Program*), Pembelajaran Bilingual, Kesehatan dan Gizi, Anak Usia Dini

© 2019 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Gizi merupakan dasar pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan, sehingga pada masa mendatang merupakan komponen kritis kualitas SDM Indonesia. Dalam UU Kesehatan RI No. 23 Tahun 1992 menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat setiap orang untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. (Achadi, dkk, 2010).

Kesiapan bersekolah harus dimasukkan dalam perkembangan anak secara holistik, yang meliputi keterampilan dan pengetahuan verbal dan intelektual, kemampuan sosial, serta status kesehatan dan gizi Anak perlu belajar bahasa untuk mengasah ketrampilan mereka dalam melakukan proses mental berpikir dan memecahkan masalah, karena bahasa merupakan alat berpikir.

Model pembelajaran bilingual FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) adalah salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini dalam proses pembelajaran yang menggunakan tema kesehatan dan gizi dalam hal ini adalah buah-buahan dan sayuran. Model pembelajaran bilingual FFVP diharapkan dapat mencakup empat perkembangan anak usia dini yaitu fisik, kognitif, dan sosial emosional disamping pengembangan nilai-nilai-agama dan moral yang terimplikasikan dalam setiap kegiatannya dimana anak akan mengembangkan bagaimana menghormati dan menghargai orang lain selama proses pembelajaran. Anak akan belajar bagaimana pentingnya mengkonsumsi buah-buahan dan sayuran untuk kesehatan dan gizi mereka. Salah satu kegiatan dalam model pembelajaran FFVP adalah

To cite this article:

Fathani, A. H. (2019). Pemikiran Epistemologi Gatot Muhsetyo "HCN + K" dan Relevansinya dalam Pembelajaran Matematika di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

identifikasi makanan sehat versus tidak sehat serta mengklasifikasikan makanan berdasarkan nilai gizinya.

Tujuan penelitian adalah pengembangan model pembelajaran bilingual FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini dalam pembelajaran bilingual, pembuatan panduan model pembelajarannya, dan deskripsi pembelajaran kesehatan dan gizi dalam proses pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi guru-guru PAUD dalam mengembangkan semua potensi anak dengan mengedepankan kebebasan memilih, merangsang kreativitas, dan menumbuhkan karakter.

2. Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada Bulan November 2015 sampai dengan bulan Mei 2016 di TK Islam Tunas Melati Semarang. Populasi dari penelitian adalah siswa kelas TK B di TK Islam Tunas Melati Semarang di tahun ajaran. Peneliti menggunakan satu kelas sebagai sampel dari penelitian. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan dua jenis test yaitu pre-test dan post-test.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa dan dari skor nilai diatas, peneliti menghitung mean atau rata-rata dari hasil pre-test. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penghitungan rata rata skor post test, peneliti menemukan bahwa ada perkembangan dari hasil hasil pre test dan ke arah yang lebih baik atau kemampuan yang lebih baik dengan skor yang cukup memuaskan yang dapat di lihat melalui hasil post test. Hasil dari pre test adalah 68.13 sementara hasil dari post test 73.47 , sehingga kemajuan skor point dari hasil pre test ke hasil post test adalah adanya perkembangan skor point sebanyak 5.34 point.

Kemudian peneliti menganalisa hasil dari t-test. Untuk mendapatkan hasil dari t-test, peneliti melakukan kalkulasi dari standar deviasi dan standar error dari perbedaan skor rata-rata. Hasil dari standar deviasi adalah 3.33 dan hasil dari standar error perbedaan antara skor post-test dan pre-test adalah 0.89. kemudian peneliti menganalisis t-test berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Kalkulasi data dengan formulat t test dilakukan untuk membuktikan apakah negatif atau positif hipotesis dapat diterima.

Tingkat signifikan dari t-table $_{0.05}$ adalah 2.14 sementara hasil dari t-test adalah 5.99. Hasil dari t-test lebih tinggi dari t-table, ini berarti bahwa hipotesis yang diterima adalah H_1 yang menyatakan bahwa ada nilai signifikan dari kemampuan pembelajaran bilingual siswa TK B di TK Islam Tunas Melati Semarang dalam penerapan model pembelajaran bilingual FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini.

Dalam penelitian ini, tim peneliti menyusun instrumen dan media pembelajaran untuk penerapan model pembelajaran bilingual FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini. Tujuan dari model pembelajaran adalah agar anak usia dini sebagai generasi penerus bangsa lebih mengenal dan mencintai produk lokal warisan leluhur nenek moyang kita terutama buah dan sayuran lokal yang banyak memberikan manfaat bagi kesehatan dan gizi anak usia dini. Dalam perangkat pembelajaran termasuk didalamnya instrumen dan media pembelajaran, guru dan siswa akan belajar dan bermain tentang pembelajaran kesehatan dan gizi dengan tema utama buah dan sayuran dalam dialog sederhana.

Perangkat pembelajaran model pembelajaran bilingual FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini terdiri dari 10 (sepuluh) area pembelajaran yaitu: (1) Anak belajar mengenali nama nama buah dan sayuran dalam dua bahasa; (2) Anak belajar mengenali warna-warna nama buah dan sayuran dalam dua bahasa; (3) Anak belajar berhitung jumlah buah dan sayuran dalam dua bahasa; (4) Anak belajar mengenali makanan sehat dan tidak sehat dalam dua bahasa; (5) Anak belajar mengenali rasa buah dan sayuran dalam dua bahasa; (6) Anak belajar mengenali manfaat buah dan sayuran untuk kesehatan dalam dua bahasa; (7) Anak belajar mengenali efek dari mengkonsumsi makanan manis dalam dua bahasa; (8) Anak belajar mengenali dan mengelompokkan buah dan sayuran ke dalam wadah yang berbeda dalam dua bahasa; (9) Anak belajar mengenali urutan pertumbuhan buah dan sayuran dalam dua bahasa; dan (10) Anak belajar mengenali urutan hidup sehat dalam mengkonsumsi makanan yaitu mencuci tangan sebelum makan dan minum dalam dua bahasa.

Dari hasil penelitian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ada nilai signifikan antara hasil pre-tes dan hasil post-test. Hasil dari kalkulasi t-test adalah 5.99. Karena t-table adalah 2.14, maka dapat disimpulkan

bahwa $t\text{-test} > t\text{-table}$. Kalkulasi penghitungan data menunjukkan bahwa hasil dari $t\text{-test}$ lebih tinggi dari $t\text{-table}$, hal itu berarti bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis positif yang mengatakan bahwa “Hi: ada perkembangan yang signifikan terhadap kemampuan anak usia dini bagaimana mengenal belajar mengenali nama buah dan sayuran, belajar mengenali warna-warna nama buah dan sayuran, belajar berhitung jumlah buah dan sayuran, belajar mengenali makanan sehat dan tidak sehat, belajar mengenali rasa buah dan sayuran, belajar mengenali manfaat buah dan sayuran untuk kesehatan, belajar mengenali efek dari mengkonsumsi makanan manis, belajar mengenali dan mengelompokkan buah dan sayuran ke dalam wadah yang berbeda, belajar mengenali urutan pertumbuhan buah dan sayuran, belajar mengenali urutan hidup sehat dalam mengkonsumsi makanan yaitu mencuci tangan sebelum makan dan minum dalam dua bahasa bagi siswa TK B di TK Islam Tunas Melati Semarang ketika model pembelajaran bilingual FFVP (*Fresh Fruit & Vegetable Program*) sebagai salah satu upaya pendidikan kesehatan dan gizi untuk anak usia dini diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pengembangan kemampuan mereka peneliti menggunakan buah dan sayuran baik dalam bentuk gambar maupun objek asli, serta video dan lembar kerja siswa sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mengenali pentingnya kesehatan dan gizi dengan menggunakan media pembelajaran buah dan sayuran.

Tim peneliti bersama-sama dengan seluruh siswa melakukan drilling kata-kata yang mereka belum familiar dan bagaimana pengucapan yang baik dari kata-kata tersebut. Dalam hal ini, perlakuan diberikan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa yang terkait dengan kesulitan makna dan arti kosa kata baru, pengucapan dari kosa-kata baru secara baik dan benar, serta ekspresi-ekspresi yang digunakan dalam teks maupun kata-kata yang akan digunakan dalam mengenali nama buah dan sayuran dalam dua bahasa yang sedang dipelajari, serta melakukan suatu kegiatan sesuai dengan instruksi dengan menggunakan bahasa Inggris yaitu dengan menggunakan objek asli buah dan sayuran, gambar, video, lembar kerja siswa yang menarik dan menyenangkan yang didesain sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak usia dini sebagai media pembelajaran.

3. Simpulan

Kemampuan mengenali nama buah dan sayuran, belajar mengenali warna-warna nama buah dan sayuran, belajar berhitung jumlah buah dan sayuran, belajar mengenali makanan sehat dan tidak sehat, belajar mengenali rasa buah dan sayuran, belajar mengenali manfaat buah dan sayuran untuk kesehatan, belajar mengenali efek dari mengkonsumsi makanan manis, belajar mengenali dan mengelompokkan buah dan sayuran ke dalam wadah yang berbeda, belajar mengenali urutan pertumbuhan buah dan sayuran, belajar mengenali urutan hidup sehat dalam mengkonsumsi makanan yaitu mencuci tangan sebelum makan dan minum dalam dua bahasa yang sedang dipelajari, serta melakukan suatu kegiatan sesuai dengan instruksi dengan menggunakan bahasa Inggris diterapkan lebih intensif untuk siswa kelas TK B di TK Islam Tunas Melati Semarang. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata skor pre-test siswa yaitu 68.13. Setelah memperoleh hasil dari penelitian, tim peneliti memberikan beberapa saran yang bisa digunakan sebagai alternatif ataupun dorongan bagi para siswa PAUD pada umumnya dan siswa TK Islam Tunas Melati Semarang khususnya untuk lebih meningkatkan kemampuan pembelajaran kesehatan dan gizi dengan media pembelajaran buah dan sayuran. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilakukan dengan peningkatan intensitas interaksi pembelajaran bilingual antara guru dan siswa dalam situasi apapun baik didalam maupun didalam kelas, baik dalam bentuk percakapan sederhana terkait dengan tema-tema pembelajaran maupun interaksi diluar tema pembelajaran yaitu ketika berada diluar kelas. Model pembelajaran bilingual dapat digunakan sebagai suatu model pembelajaran khususnya untuk anak usia dini dengan mengambil tema-tema pembelajaran mengenali nama buah dan sayuran. Dalam hal ini diharapkan siswa tidak hanya mempunyai kemampuan berbahasa akan tetapi juga ikut melestarikan dengan menggunakan produk-produk budaya lokal dalam hal ini buah dan sayuran.

Daftar Pustaka

- Achadi, E., W. (2010). Kemas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol. 5. No.1: 42-48.
- Bronfenbrenner, U. (Ed.). (2005). *Making human beings human: Bioecological perspectives on human development*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. (2004). *Sosialisasi Pendidikan Anak Usia Dini. Apa dan Mengapa dan Siapa yang Bertanggung Jawab terhadap Program Pendidikan Anak Usia Dini* . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Semiawan C., I Made I., P. dan Setiawan Th. I. (1988). *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Jakarta: Remaja Karya.
- Shonkoff, J.P., & Phillips, D.A. (2000). *From Neurons to Neighborhoods: The Science of Early Childhood Development*. Washington, D.C.: National Academy Press.
- Siswanto, Hadi. (2012). Pendidikan Kesehatan Unsur Utama dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Juni 2012. No. 2: 305-322.
- Suharsimi A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Putra.